

sejadda

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI 2022

VOL. 14

**Pengukuhan Lurah dan Nayantaka Se-DIY,
Kuatkan Peran Kalurahan Menuju
Jogja Istimewa dan Sejahtera**



Wisata Tradisional Pasar Semi Kakilangit

Desa wisata yang berada di Kecamatan Dlingo ini memiliki berbagai potensi. Bahkan bisa disebut paling lengkap karena dengan kreativitas masyarakat dan dukungan pemerintah setempat, Desa Wisata Kaki Langit mampu memberikan pengalaman wisatawan yang berkunjung secara lengkap. Desa Wisata Kaki Langit juga memiliki produk kreatif seperti kriya serta wisata edukasi seperti pembuatan jamu tradisional, edukasi rumah limas, dan lainnya. Untuk produk kuliner, wisatawan dapat menemukan berbagai olahan-olahan tradisional, antara lain gudeg manggar, thiwul, kicak, cemplon, sayur bobor, sayur jambu mete, sambel terong, sambal bawang, sambal jenggot, sayur oyok-oyok, botok, sayur lompong, bledak, mie letheke, gundangan, pecel, dan lainnya.



Ar Sem kakilangit



DAFTAR ISI

- 6** Meningkatkan UMKM Batik dan Jeans di Bantul bersama PT. Agung Podomoro Group
- 7** Menjamin Kualitas Daging yang Beredar, Dinas KPP Awasi Pangan Segar Asal Hewan
- 8** Jaring Masukan Pembangunan Daerah Melalui Musrenbang Tahun 2023 Tingkat Kapanewon
- 9** Pedestrian Jalan Gose-Palbapang Masuk dalam Agenda Pembangunan Tahun 2023
- 10** Penandatanganan Mou Pemkab Bantul dengan Combine Resource Institution (CRI)
- 11** Tarik Pengunjung, Pengelola Obyek Wisata Taman Senja Ngelo Gelar Festival Durian
- 12** Tekan Peredaran Rokok Ilegal, Pemkab Bantul Bersama Bea Cukai dan Tim Gabungan Gelar Operasi Bersama
- 13** Pameran Migration – Art Photography, Ungkapan Secara Visual Berbagai Hal
- 15** Pengukuhan Lurah dan Nayantaka Se-DIY, Kuatkan Peran Kalurahan Menuju Jogja Istimewa dan Sejahtera
- 16** Wujudkan Bantul sebagai Kabupaten Layak Anak, DLH Bantul Revitalisasi Ruang Terbuka Hijau
- 17** Mengatasi Masalah Sampah dari Sumbernya Menuju Bantul Bersama dengan Eco Enzym
- 18** Tingkatkan Layanan Masyarakat, Pemkab Bantul Sosialisasikan Pemanfaatan Data Kependudukan
- 19** Melalui Pajak, Apa yang Dibayar oleh Masyarakat akan Kembali Lagi Kepada Masyarakat
- 20** Bantul Dukung Swasembada Pangan, 5000 Hektar Lahan di Bantul Siap Ditanami Padi IP 400
- 21** 1516 sekolah di Kabupaten Bantul Ikuti Deklarasi Akbar Sekolah Ramah Anak
- 22** Era 4.0 Koperasi Harus Penuh Inovasi
- 23** Wadahi Pelaku UMKM, Pemkab Bantul Launching Bantul Online Shop (BOS)
- 25** Public Hearing Rancangan Peraturan Bupati Bantul Tentang DIKAL dan PPBMP
- 26** Bimbingan Teknis Pengelolaan Limbah Sampah Fasilitas Layanan Kesehatan (Fasyankes) Berbasis Wilayah
- 27** Pembukaan Pelatkab, Bantul Siap Menuju PORDA 2022
- 28** Pengembangan Desa Terong Menjadi Desa Wisata Berbasis Agrowisata

sejada
Buletin Kabupaten Bantul





SALAM REDAKSI

Salam sehat selalu,

Dua tahun sudah Pandemi Covid 19 melanda negeri tercinta, Indonesia. Berbagai upaya pemerintah sudah dilakukan, mulai dari pengetatan protokol kesehatan secara ketatsampai sanksi bagi pelanggar aturan prokes tersebut.

Karenanya kami masih terus menghimbau sekaligus mengajak mari tetap semangat lawan corona agar berbagai aktifitas masyarakat bisa berjalan secara normal kembali. Tetap jaga dan disiplin melaksanakan Protokol Kesehatan agar sesegera mungkin penyebaran virus covid-19 dapat dihentikan.

Perjuangan belum berakhir, mari perkuat persatuan untuk membangun negeri.

PLT. Kepala Dinas Kominfo

Ir. Fenty Yusdayati, MT

Redaksi Sejada menerima sumbangan naskah serta foto dari pembaca. Naskah ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer. Panjang naskah 500-1000 kata dengan spasi 1,5. Sertakan foto atau ilustrasi baik gambar maupun grafik jika diperlukan. Saran dan naskah dapat dikirimkan ke alamat email editor berikut publikasi@bantulkab.go.id.

Penanggung Jawab
Ir. Fenty Yusdayati, M.T.

Pimpinan Redaksi
Arif Darmawan, S.S.T.P.

Redaksi Pelaksana
Rachmanto, S.S.T

Editor
Sri Mulyani, S.E

Desain & Tata Letak
Surya F. Mei
Anis Maulani K.

Fotografer
Sandi Diestianto
Angga Prastowo

Kontributor Redaksi
Maulana Ahmad W. N.
Beny Nuryantoro
Amalia Mifta

Analisis Redaksi
Mudjijana
Syifaa Shabirina

Distributor
Elsha Putri
Subarjo
Galih Amindyah

Keuangan
Wiwik Wibowo
Budiyanto

Alamat Redaksi
Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasamya, Kurahan,
Bantul, Bantul 55711



DISKOMINFO
KABUPATEN BANTUL

Meningkatkan UMKM Batik dan Jeans di Bantul bersama PT. Agung Podomoro Group

Pemerintah Kabupaten Bantul mengadakan Gathering UMKM dengan PT. Agung Podomoro Group yang diikuti oleh beberapa pelaku UMKM batik, jeans, dan minuman herbal. Gathering ini bertujuan dalam memulihkan perekonomian masyarakat terutama dalam hal peningkatan pasar bagi para pelaku UMKM yang berada di Bantul.



Pemerintah Kabupaten Bantul berkolaborasi dengan PT. Agung Podomoro Group dalam upaya untuk meningkatkan perekonomian pelaku UMKM di Kabupaten Bantul. Kolaborasi tersebut dilakukan dengan menerjunkan langsung para pelaku UMKM

batik dan jeans yang berada di Bantul untuk membuka pasar di Pusat Perdagangan Mangga 2 Square Jakarta.

Sambutan yang dilakukan oleh Bupati Bantul yakni Bp. H. Abdul Halim Muslih ini juga menyampaikan bahwa, "Usaha Pemerintah Kabupaten Bantul dalam memulihkan perekonomian tidak menutup kemungkinan akan menciptakan suatu kerumunan. Namun kita tetap harus bangkit dari keterpurukkan agar perekonomian tetap berjalan dan meningkat kembali, maka dengan besarnya potensi ekonomi kreatif yang dimiliki oleh Kabupaten

Bantul sudah selayaknya mendapatkan peluang pasar yang lebih besar," tutur Abdul halim selaku Bupati Bantul.

Ida Bagus Ketut Kusumajati yang merupakan perwakilan dari PT. Agung Podomoro Group yang juga selaku pembicara dalam gathering UMKM ini menjelaskan beberapa hal antara lain, prosedur untuk bergabung dalam membuka pasar di Pusat Perdagangan Mangga 2 Square, dan juga beberapa fasilitas seperti akomodasi, transportasi dan lain sebagainya secara gratis dalam kurun waktu tertentu.

"Ingin mengangkat kembali UMKM yang selama dua tahun terpuruk akibat pandemic, dan program ini hanya berlaku untuk orang-orang yang berani dan memiliki mindset kaya atau mindset berhasil, bukan mindset miskin," ungkap Ida Bagus.



Menjamin Kualitas Daging yang Beredar, Dinas KPP Awasi Pangan Segar Asal Hewan



Sebagai langkah dalam perlindungan konsumen, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul melaksanakan pengawasan pangan segar asal hewan di los daging sapi, daging ayam, dan tempat penggilingan daging di Pasar Bantul. Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu (2/02) pagi ini.

Petugas melakukan pemeriksaan secara fisik dilihat dari warna dan kelenturan dagingnya. pH atau derajat keasaman dari produk daging juga menjadi indikator dari kelayakan daging untuk dikonsumsi. Daging yang baik dikonsumsi memiliki pH 4,5 – 5,5. Dari hasil pemeriksaan, diambil beberapa sampel kemudian dilaksanakan pemeriksaan laboratorium untuk pengujian mikroba.

Kepala Bidang
Pernakan dan Kesehatan

Hewan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul, Kusumandari, STP.,M.Ec.Dev, mengungkapkan Pengawasan pangan segar asal hewan menjadi agenda rutin dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul, “Kedepannya, apa yang dibeli oleh konsumen itu secara higienis itu sudah sehat, dan memenuhi standar daging yang ASUH, aman, sehat, utuh, dan halal”, pungkasnya.

Dari pemeriksaan yang dilakukan, secara fisik sebagian besar masih memenuhi syarat, sementara untuk daging yang tidak memenuhi syarat secara fisik, dilakukan pemeriksaan lebih lanjut dengan uji laboratorium. Untuk selanjutnya pedagang yang bersangkutan akan diberikan pembinaan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul.



Dari pemeriksaan yang dilakukan, secara fisik sebagian besar masih memenuhi syarat, sementara untuk daging yang tidak memenuhi syarat secara fisik, dilakukan pemeriksaan lebih lanjut dengan uji laboratorium. Untuk selanjutnya pedagang yang bersangkutan akan diberikan pembinaan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul.





Jaring Masukan Pembangunan Daerah Melalui Musrenbang Tahun 2023 Tingkat Kapanewon

Sebagai langkah strategis untuk menjaring masukan pembangunan daerah, Pemerintah Kabupaten Bantul melaksanakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Tahun 2023 tingkat Kapanewon. Pembukaan Musrenbang Kapanewon Tahun 2023 dilaksanakan pada Kamis pagi (03/02) bertempat di Kapanewon Imogiri.

Kepala Bappeda Kabupaten Bantul, Ir. Fenty Yusdayati, M.T, dalam laporannya menyampaikan bahwa Musrenbang tingkat kapanewon ini akan diikuti oleh DPRD, Kepala OPD, Panewu dan Forum Komunikasi Pimpinan Kapanewon, lurah, dan pemangku kepentingan. Sementara itu pokok bahasan yang disampaikan dalam Musrenbang Kapanewon adalah arah pembangunan Kabupaten Bantul tahun 2023, dan kebijakan anggaran kapanewon tahun 2023.

“Harapannya Musrenbang Kapanewon 2023 mampu menghasilkan masukan beserta prioritas pembangunan yang

sesuai dengan kondisi dan potensi kewilayahan Kabupaten Bantul untuk mewujudkan masyarakat Bantul yang harmonis, sejahtera, dan demokratis”, jelas Kepala Bappeda Bantul.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, hadir memberikan pengarahan sekaligus membuka Musrenbang Tahun 2023 Tingkat Kapanewon. Dalam sambutannya, Bupati Bantul menerangkan

bahwa Imogiri dipilih sebagai lokasi pembukaan Musrenbang, karena diantaranya, Imogiri sebagai gerbang keistimewaan DIY, penghasil produk kerajinan warisan budaya yang ditetapkan oleh UNESCO seperti batik, keris, dan wayang, serta Imogiri sebagai Kawasan food estate dengan potensi pertaniannya. Melalui Musrenbang Tahun 2023 Tingkat Kapanewon ini diharapkan dapat disusun prioritas untuk pemerataan pembangunan di Kabupaten Bantul sesuai dengan prinsip keadilan.

“Harus dipahami, fungsi ABPD, Distribusi,

alokasi, stabilisasi harus kita tegakkan demi mencapai keadilan agar ketimpangan itu bisa kita perkecil, angka kemiskinan bisa kita tekan, sehingga semuanya sejahtera”, terang Bupati Bantul.

Kapanewon Imogiri sendiri mendapat alokasi anggaran dengan Pagu Indikatif Kecamatan (PIK) sebesar 2,9 miliar untuk tahun 2023. Angka ini termasuk yang tertinggi di Kabupaten Bantul. Nantinya anggaran tersebut akan dimaksimalkan untuk



“Yang menjadi perhatian kita adalah Pengembangan wilayah di sekitar Selopamioro, Nawungan, Bukit Dermo, dan di Srunggo, selain untuk kepentingan pertanian juga untuk pengembangan pariwisata”, pungkas Panewu Imogiri, Slamet Santosa, SIP. (AMC)



mengangkat potensi wilayah guna meningkatkan kesejahteraan, sekaligus mengatasi kemiskinan, “Yang menjadi perhatian kita adalah Pengembangan wilayah di sekitar Selopamioro, Nawungan, Bukit Dermo, dan di Srunggo, selain untuk kepentingan pertanian juga untuk pengembangan pariwisata”, pungkas Panewu Imogiri, Slamet Santosa, SIP. (AMC)



Pedestrian Jalan Gose-Palbapang Masuk dalam Agenda Pembangunan Tahun 2023

“Saat ini masih kita diskusikan desain terbaik yang bisa mengakomodir lalu lintas kendaraan maupun pejalan kaki serta taman anak, sehingga ruas Jalan KH. Wahid Hasyim menjadi selaras dengan Jalan Sudirman dari aspek estetika maupun keselarasan penataan kota di Bantul”, demikian disampaikan Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih dalam acara Paparan DED Pedestrian Jalan Gose-Palbapang di Ruang Kerja Bupati, Kamis (03/02).

Kegiatan penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota merupakan kegiatan yang meliputi pengaturan, pembinaan, dan perencanaan jalan. Dalam kaitannya dengan tugas penyelenggaraan jalan, maka permasalahan yang dihadapi selalu berkaitan dengan penentuan strategi dan kebijakan penanganan jalan, yaitu

antara lain dengan mempertahankan dan meningkatkan hasil pembangunan yang telah dicapai, memelihara jaringan jalan yang sudah mantap kondisinya, dan secara terus menerus menyempurnakan jaringan jalan yang sudah ada dengan program-program pengembangannya.

Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman pada tahun 2023 berencana membangun pedestrian di sepanjang Jalan Gose hingga Palbapang sepanjang 1,6 kilometer. “Akan kita rencanakan nantinya terdapat pedestrian pada sisi kanan dan kiri jalan, kemudian terdapat divider, serta dibangun pengaman sungai karena pada sisi barat terdapat sungai jadi dibutuhkan pagar pengaman. Akan ada juga penanda-penanda bagi difabel,” ungkap Bupati.





PENANDATANGANAN MOU Pemkab Bantul dengan Combine Resource Institution (CRI)

Penandatanganan MoU dan Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Bantul dengan Combine Resource Institution (CRI) dilaksanakan di Ruang Kerja Bupati Bantul, Jum'at (04/02).

Hadir dalam acara tersebut Bupati Bantul didampingi Sekretaris Daerah, Plt. Kepala Diskominfo, Kepala Bappeda, Kepala Disdukcapil, Kabag Tapem, Kabag Hukum, Sekretaris Dinas PMK dan Kabid Tata Kelola e-Gov Aptika Statistik Diskominfo serta Direktur

CRI beserta jajarannya.

Penandatanganan MoU dan Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Bantul dan CRI tersebut berkaitan tentang Pemanfaatan dan Pengembangan Sistem Informasi Desa Berdaya dan

Sistem Informasi Kabupaten di Kabupaten Bantul.

MoU ditandatangani oleh Bupati Bantul dengan Direktur CRI, sedangkan Perjanjian Kerjasama ditandatangani oleh Sekretaris Daerah dengan Direktur CRI.



Tarik Pengunjung, Pengelola Obyek Wisata Taman Senja Ngelo Gelar Festival Durian



Guna mengenalkan sekaligus menarik kunjungan wisata di Taman Senja Ngelo Dusun Kanoman Pleret Bantul, pengelola menggelar Festival Durian selama dua hari dari tanggal 5 - 6 Februari 2022 mulai jam 08.00. Taman Senja Ngelo yang menawarkan keindahan alam dan aneka kuliner ini dikelola oleh warga Kanoman dengan dukungan penuh dari Kalurahan Pleret. Destinasi wisata yang dibuka kurang lebih setahun yang lalu ini sangat cocok untuk melepas lelah dari kesibukan sehari-hari.

Selain sajian panorama alam sungai yang indah dan aneka spot foto, pengelola juga menyediakan dua unit perahu motor untuk kegiatan wisata susur Sungai Opak baik di waktu sore hari atau malam hari, pengunjung juga disediakan 6 gazebo yang berbaris rapi di



tepi sungai.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, turut hadir menikmati sajian durian di Festival Durian pada hari kedua pelaksanaan, Minggu siang (6/02). Dirinya mengapresiasi pengelola Taman Wisata Sendang Ngelo yang melakukan terobosan menarik untuk mendatangkan wisatawan.

Dalam Festival Durian tersebut, ada berbagai macam

jenis durian, seperti Durian Bali, Durian Karanganyar, Durian Pekalongan, Durian Brongkol Ambarawa, dan Durian Magelang. Dan uniknya, pengunjung dapat menikmati durian sepuasnya dengan membayar 99 ribu rupiah.

Faisal, salah satu pengunjung, mengatakan bahwa ini kali pertamanya datang ke festival durian. "Tidak mengecewakan, karena duriannya juga manis dan berdaging," ungkapnya.

Joko Purnomo berharap terobosan seperti ini dapat ditularkan kepada pengelola objek wisata yang lain. "Kedepannya, pemerintah kabupaten diharapkan dapat membantu mempercepat destinasi wisata menjadi tempat yang aman dan nyaman dikunjungi wisatawan", pungkasnya.

Tekan Peredaran Rokok Ilegal,

Pemkab Bantul Bersama Bea Cukai dan Tim Gabungan Gelar Operasi Bersama



Dalam rangka menekan peredaran rokok ilegal di Bantul, Jajaran Pemerintah Kabupaten Bantul bersama dengan Bea Cukai Yogyakarta, Polres Bantul, Bagian Hukum, SAT POL PP melaksanakan kegiatan operasi bersama gabungan pemberantasan rokok ilegal di wilayah Kabupaten Bantul.

Operasi bersama ini merupakan salah satu upaya pemanfaatan dana bagi hasil cukai hasil tembakau (DBHCHT). Kali ini operasi bersama dilakukan di sejumlah toko kelontong di Bantul, Selasa (8/2).

Menurut Kepala Bagian Perekonomian dan Pembangunan dan SDA Sekretariat Kabupaten Bantul Drs. Fatoni, mengatakan bahwa pihaknya terus berupaya menekan peredaran rokok ilegal. Dengan menggandeng Bea Cukai dan OPD terkait, diharapkan mampu

“Petugas mengimbau kepada penjual agar tidak menerima tawaran dan menjual rokok ilegal,” terang Fatoni

menambah efektivitas kegiatan operasi. Kegiatan operasi gabungan ini juga dimanfaatkan sebagai langkah sosialisasi kepada masyarakat untuk bersama-sama memberantas rokok ilegal.

“Dalam operasi gabungan di Bantul ini, tim

melakukan pemeriksaan di sejumlah toko dan kios untuk memastikan rokok-rokok yang dijual telah memenuhi ketentuan di bidang cukai. Selain itu petugas juga mengimbau kepada penjual agar tidak menerima tawaran dan menjual rokok ilegal,” terang Fatoni.

Terkait Operasi bersama ini, Fatoni mengatakan bahwa rata-rata pedagang belum memahami jenis rokok ilegal yang tidak boleh diperjualbelikan, seperti rokok polos tanpa pita cukai atau mereka sebut rokok tanpa bandrol. “Tahunya, pedagang itu hanya disetori atau kulakan rokok dengan harga miring,” ucap Fatoni.

Walaupun ada sejumlah pedagang sudah cukup tahu, namun untuk tembakau iris mereka masih perlu dijelaskan kembali. Para pedagang belum tahu kalau untuk tembakau iris yang sudah dikemas dan diberi merk dagang dan dijual secara eceran, sudah dikenakan cukai dan harus dilekati pita cukai.

“Kami harap operasi bersama ini mampu menghasilkan produk yang maksimal. Tentu dalam upaya menekan peredaran rokok ilegal. Dan terus berkolaborasi dengan semua pihak, demi amannya Indonesia dari peredaran rokok ilegal,” tambahnya.

Pameran Migration – Art Photography, Ungkapan Secara Visual Berbagai Hal

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih membuka Pameran Fotografi Internasional yang bertajuk Migration – Art Photography di Tembi Rumah Budaya pada Selasa sore (08/02).

Dalam sambutannya Bupati Bantul, atas nama pemerintah kabupaten Bantul turut menyambut baik event ini. Ia berharap mudah – mudahan event seperti ini akan semakin mengukuhkan Bantul DIY sebagai salah satu Kabupaten Seni yang dikenal di Indonesia bahkan di dunia.

“Sejak dulu Bantul dikenal sebagai gudangnya seniman, dan itu ditunjukan dari sekolah seni, mulai dari SMK hingga universitas. Belakangan ini semakin banyak bermunculan seniman muda dari berbagai rumpun di Kabupaten Bantul. Serta

bertambahnya sanggar seni yang muncul di Kabupaten Bantul menunjukan Bantul ini habitatnya para seniman, karenanya Pemerintah Kabupaten Bantul menjadi semakin percaya diri untuk membranding Kabupaten Bantul sebagai Kabupaten seni, dan kita saat ini sedang mendaftarkan Kabupaten Bantul di dalam kota kreatif di dunia, melalui UCCN (UNESCO Creative Cities Network), mudah – mudahan usaha ini berhasil, sehingga produk seni di Kabupaten Bantul ini lebih mudah kita publikasikan, kita tawarkan, ke dunia internasional,” ucap Bupati Bantul.

Selanjutnya Dekan Seni Media Rekam ISI Dr. Irwandi sebagai perwakilan pameris menyampaikan, kegiatan ini merupakan pameran seni

fotografi yang mengungkapkan secara visual banyak hal.

“Fotografi yang selama ini bagi sebagian orang adalah kegiatan mendokumentasikan apa yang ada. Tetapi ternyata di tangan para seniman, fotografi bisa menjadi sangat bermakna banyak hal untuk mengutarakan berbagai ide, gagasan, perasaan, dengan cara-cara yang tidak tradisional. Disini karya-karya itu mencerminkan isi kepala dari para seniman yang berasal dari latar belakang berbeda-beda. Bagi seniman, fotografi harus diolah digunakan dengan berbagai macam karakteristiknya sehingga menghasilkan karya yang berbicara,” ucap Dr Irwandi.

Pameran Migration – Art Photography ini diikuti oleh 17 seniman dari Yogyakarta, Solo, Bali, Jakarta, dan Malaysia.





Pengukuhan Lurah dan Nayantaka Se-DIY, Kuatkan Peran Kalurahan Menuju Jogja Istimewa dan Sejahtera

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X mengukuhkan 242 lurah sebagai pemangku keistimewaan tahun 2022 serta pengukuhan pengurus Paguyuban Lurah dan Pamong Kalurahan DIY “Nayantaka” masa bakti 2022-2025, Selasa (08/02). Acara digelar secara langsung bertempat di Bangsal Kepatihan Pemerintah Provinsi DIY dihadiri oleh perwakilan Lurah serta disaksikan oleh Bupati se-DIY, pun juga dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) oleh masing-masing kabupaten di DIY. Dari Kabupaten Bantul, secara daring acara tersebut diikuti bertempat di Ruang Mandhala Saba Kompleks Parasamya Bantul.

Dalam sambutannya, Sri Sultan Hamengku Buwono X menyampaikan dalam Peraturan

Gubernur DIY Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pedoman Pemerintahan Kalurahan, beliau berharap kepada Lurah-lurah melaksanakan tugas sebagai pemangku keistimewaan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan.

“Kalurahan merupakan bentuk pemerintahan asli dan terdepan di DIY dalam bingkai sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, nilai-nilai filosofi keistimewaan Yogyakarta yaitu Memayu Hayuning Bawono, sangkan paraning dumadi dan manunggaling kawula gusti merupakan kewajiban saya sebagai Gubernur yang pada hakikatnya juga seorang Sultan, hendaknya diteladani oleh para lurah dalam menjalankan perannya sebagai pemangku keistimewaan,” pesan Sri Sultan

Hamengku Buwono X.

Gubernur DIY juga mengukuhkan pengurus Paguyuban Lurah dan Pamong Kalurahan DIY “Nayantaka” dalam Masa Bakti 2022-2025. Penyerahan songsong dilakukan secara simbolis oleh gubernur kepada pengurus Nayantaka.

Nama paguyuban “Nayantaka” dipilih karena terinspirasi dari sosok Semar atau dikenal dengan Badranaya yang identik dengan berbagai tuladha welas asih yang terakumulasi dalam sifat “nyegara”. Secara harfiah “Nayantaka” dapat diartikan sebagai sosok pemimpin yang senantiasa mengabdikan untuk meringankan beban orang lain, berlaku adil dan mensejahterakan masyarakat secara lahir dan batin.





Wujudkan Bantul sebagai Kabupaten Layak Anak, DLH Bantul Revitalisasi Ruang Terbuka Hijau

anak-anak dan lingkungan, dengan adanya mural tersebut diharapkan dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk datang.

Kedepannya dirinya berharap agar taman yang sudah selesai direvitalisasi ini dapat digunakan sebagaimana mestinya, untuk menjadi ruang bagi masyarakat, khususnya anak-anak untuk bermain.

Guna mewujudkan Kabupaten Layak Anak (KLA) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bantul saat ini melaksanakan proses revitalisasi ruang terbuka hijau (RTH) di area Masjid Agung Manunggal Bantul. Revitalisasi ini adalah program kerjasama dari DLH dengan Takmir Masjid Agung Manunggal Bantul. Proyek revitalisasi ini ditargetkan selesai dalam waktu satu bulan. Sampai hari ini, Jumat (11/02) proses revitalisasi sudah berjalan 2 minggu dan pengerjaannya telah rampung 50 persen.

Kepala DLH Bantul Ari Budi Nugroho menjelaskan, bahwa dalam revitalisasi RTH Masjid Agung Manunggal Bantul ini juga melibatkan peran serta dari SMA N 1 Bantul. "Ada 30 sampai 40 siswa yang melakukan desain dan melukis mural di sepanjang dinding taman Masjid Agung ini", terangnya. RTH yang telah selesai direvitalisasi, diharapkan dapat dimanfaatkan oleh berbagai kalangan, baik tua maupun muda terlebih anak-anak, sebagai tempat bermain yang aman dan nyaman, dalam rangka mendukung misi Pemerintah Kabupaten Bantul untuk mewujudkan Bantul sebagai Kabupaten Layak Anak.

Waka Kesiswaan SMA N 1 Bantul, Bety Novianingsih, ditemui

saat mendampingi siswa-siswinya yang sedang melukis mural menjelaskan, tema yang diambil dalam pembuatan mural ini adalah





Mengatasi Masalah Sampah dari Sumbernya Menuju Bantul Bersama dengan Eco Enzym

Dalam rangka menyongsong Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN), Relawan Eco Enzym Bantul menyelenggarakan sosialisasi bertajuk "Seru-Seruan Bikin Eco Enzym Bareng-Bareng", pada Minggu pagi (13/02) bertempat Bank Sampah Alam Lestari, Ceme 2, Srigading, Sanden, Bantul.

"Eco Enzym adalah larutan multi fungsi yang terbuat dari sayuran dan buah yang difermentasi selama tiga bulan", jelas Zilwan, salah satu relawan eco enzym Bantul. Larutan ini kemudian dapat dimanfaatkan menjadi pupuk organik untuk menyemprot tanaman, bahkan dapat difungsikan sebagai

desinfektan untuk membunuh virus dan kuman.

Ketua Bank Sampah Alam Lestari, Slamet, mengatakan bahwa acara ini diikuti oleh 150 peserta dari 17 kapanewon dan 15 Bank Sampah yang masih aktif di Kabupaten Bantul. "Dari sosialisasi ini diharapkan masyarakat bisa bertanggungjawab dengan sampahnya masing-masing", terang dirinya.

Dalam sambutan Bupati Bantul yang dibacakan oleh Kepala DLH Bantul, Ari Budi Nugraha, S.T., M.Sc, disampaikan bahwa sampah adalah permasalahan yang serius dan mendesak yang harus ditangani secara bersama-sama. Untuk itu Pemerintah Kabupaten Bantul

membuat beberapa program yang memacu dan memberdayakan masyarakat untuk dapat mengolah sampahnya sendiri.

Lebih lanjut, bupati berharap agar sosialisasi ini dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memilah, memilih, dan mengolah sampah, untuk meningkatkan nilai manfaat sampah dan mengurangi dampak dari sampah langsung dari sumbernya yaitu di tingkat rumah tangga, menuju Bantul Bersih Sampah Tahun 2025.

Tingkatkan Layanan Masyarakat, Pemkab Bantul Sosialisasikan Pemanfaatan Data Kependudukan

Guna mempermudah masyarakat dalam melakukan pengurusan permasalahan yang menyangkut terkait pemanfaatan data kependudukan di setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Bantul, hari ini melalui Dinas Pendudukan dan

Purnomo dalam kesempatan tersebut mengapresiasi kinerja Dukcapil Bantul yang terus mengalami peningkatan dengan ditandai diraihnya berbagai penghargaan dari pemerintah pusat.

“Saya apresiasi kinerja Pak Bambang dan juga seluruh

telah tertuang dalam RPJMD.

“Ketika keharmonisan dibidang data ini tercapai dengan baik harapan kita kesejahteraan masyarakat, kesejahteraan kita sebagai pelayan masyarakat dapat terwujud dan terjadilah sebuah keadilan,” tambahnya.



Pencatatan Sipil Bantul melakukan penandatanganan perjanjian kerjasama antara Disdukcapil dengan OPD Kabupaten Bantul.

Setidaknya ada tiga belas OPD yang menandatangani perjanjian tersebut diantaranya Bappeda, Dinas Kesehatan, Dinas Kominfo, RSUD Panembahan Senopati, Dikpora, Kesbangpol, Dinas Perputakaan dan kearsipan, Dispartaru.

Kepala dinas Dukcapil menyampaikan hal ini dilakukan juga terkait untuk pemenuhan tertib adminduk di Kabupaten Bantul.

Wakil Bupati Bantul Joko

pegawai Dukcapil, banyak sekali penghargaan yang mereka raih namun saya ingatkan yang lebih membangkakan lagi selain mendapat penghargaan namun juga sinergi dan juga program yang telah dijalankan ini dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat langsung,” tutur Wakil Bupati.

Joko Purnomo juga menambahkan data ini menjadi penting karena merupakan sumber dari tercapainya kesuksesan kepemimpinan suatu pemerintahan, dengan kata lain ini juga sebagai langkah pendorong terealisasi visi - misi yang

Dan untuk mencapai itu semua wakil bupati mengatakan harus ada beberapa syarat yang dipenuhi salah satunya pemenuhan sumber daya manusia yang kompeten, berkualitas dan bersinergi dengan peogram pemerintah.

“Kedua yaitu sarana dan prasarana pendukung, komputer juga harus bagus, wifi juga jangan lemot, ketiga yaitu kesejahteraan bagi pegawai selanjutnya yaitu harus membangun satu kesatuan gerak untuk mendukung satu tujuan bersama,” pungkasnya.

Melalui Pajak, Apa yang Dibayar oleh Masyarakat akan Kembali Lagi Kepada Masyarakat

Pemerintah Kabupaten Bantul secara simbolis menyerahkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Tahun 2022 kepada para lurah bertempat di Ballroom Hotel Grand Rohan, Banguntapan disaksikan oleh para panewu, Rabu (16/02).

Pemerintah Kabupaten Bantul dengan segala keterbatasannya terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan terus melakukan pembangunan di segala bidang walaupun masih dalam kondisi pandemi Covid-19 sampai saat ini. Dengan berjalan roda pembangunan yang semakin baik tentu harapannya akan semakin memberikan akselerasi dalam upaya mewujudkan Bantul yang harmonis, sejahtera dan berkeadilan.

Atas nama Pemerintah Kabupaten Bantul, H. Abdul Halim

Muslih selaku Bupati Bantul berterimakasih kepada para lurah dan dukuh yang telah berkerja keras dalam mensukseskan penerimaan PBB-P2 Kabupaten Bantul. Ia juga berterima kasih serta mengapresiasi kepada semua wajib pajak masyarakat Kabupaten Bantul karena di tengah situasi yang sulit akibat pandemi Covid-19, masyarakat tetap memberikan kepedulian dan tanggungjawab dalam membayarkan pajak.

"Ini merupakan suatu bentuk gotong royong dan handarbeni warga Bantul untuk pembangunan masa kini dan masa depan. Tahun 2022 ini merupakan tahun ketiga yang berat bagi perpajakan Indonesia, termasuk Kabupaten Bantul dimana fokus terbelah antara tuntutan pencapaian target penerimaan pajak dan fokus meringankan beban ekonomi yang dipikul masyarakat akibat pandemi. Di satu sisi kita harus

mendengarkan keluhan masyarakat untuk meminta restitusi pajak, tetapi di sisi lain kita butuh uang untuk melakukan penanggulangan pandemi dan pemulihan ekonomi," ujar Halim.

Berbagai strategi dilakukan Pemerintah Kabupaten Bantul untuk meningkatkan penerimaan pajak di tengah pandemi ini, namun dengan tetap meng-upayakan pemulihan ekonomi masyarakat. Dengan kebersamaan, nyatanya penerimaan PBB-P2 juga semakin membaik.

"Apa yang dibayar oleh masyarakat melalui pajak, akan kembali lagi kepada masyarakat melalui program-program pembangunan," imbuh Bupati.

Pada kesempatan tersebut, Bupati Bantul juga memberikan apresiasi kepada wajib pajak panutan yang telah membayar lunas PBB-P2 sebelum jatuh tempo yang telah ditetapkan.



Bantul Dukung Swasembada Pangan, 5000 Hektar Lahan di Bantul Siap Ditanami Padi IP 400



Kabupaten Bantul terpilih menjadi salah satu lokasi pelaksanaan program Indeks Pertanaman (IP) Padi 400 yang digulirkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Kegiatan tanam perdana dilaksanakan pada Rabu pagi (16/02) di Bulak Serut Prenggan, Kalurahan Palbapang, Kapanewon Bantul.

“Program ini adalah terobosan Kementerian Pertanian, melalui pola penanaman padi IP 400 merupakan salah satu langkah meningkatkan produksi dengan cara tanam dan panen empat kali di lahan yang sama”, jelas Kepala Balai Besar Peramalan OPT Dirjen Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian, Dr. Ir. Eni Tauruslina Amarullah, MP.

Pada tahun 2021 program ini telah menunjukkan hasil yang signifikan, di mana ada kenaikan produksi padi dari tahun 2020 ke tahun 2021. Harapannya di tahun 2022 produksi padi nasional dapat surplus dengan capaian lebih dari Sembilan juta ton dengan lahan 150 hektar di 29 provinsi di Indonesia.

Dalam sambutannya, Eni Tauruslina menyebutkan bahwa ada empat faktor pendukung keberhasilan dalam pelaksanaan IP Padi 400 ini yakni,

penggunaan benih varietas padai sangat genjah, pengendalian hama atau penyakit terpadu (PHT), Pengelolaan hara secara terpadu spesifik lokasi, dan manajemen tanam dan panen yang efisien.

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, Ir. Sugeng Purwanto, M.M.A, yang hadir

mewakili Gubernur DIY, menyebutkan bahwa Kabupaten Bantul mendapatkan alokasi 5000 hektar dari total 8500 hektar lahan penanaman IP Padi 400 di DIY.

Gubernur DIY dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Kepala Dinas Pertanian DIY, memberikan apresiasi kepada seluruh pihak atas terlaksananya program ini, konsep yang sudah cukup lama digulirkan ini diharapkan dapat meningkatkan produksi padi yang harapannya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang masif bagi wilayah yang melaksanakan program ini.

Pada kesempatan tersebut, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, turut hadir memberikan sambutan. Bupati berharap, Bantul yang sudah ditetapkan sebagai kabupaten penyangga pangan nasional dapat terus meningkatkan program di bidang pertanian untuk ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat, salah satunya dengan pemanfaatan lahan marginal dan kritis untuk optimalisasi pertanian, sesuai dengan komitmen Pemerintah Kabupaten Bantul yang menjadikan pertanian menjadi salah satu sektor strategis untuk dikembangkan.



1516 sekolah di Kabupaten Bantul Ikuti Deklarasi Akbar Sekolah Ramah Anak



Sebagai upaya dalam mendukung langkah Kabupaten Bantul menuju Kabupaten Layak Anak (KLA), dilaksanakan Deklarasi Akbar Sekolah Ramah Anak, pada Senin siang (21/02), secara daring melalui zoom meeting dan luring di Gedung Induk lantai 3 Kompleks Kantor Bupati Bantul.

Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten, Drs. Isdarmoko, S.Pd., M.MPar, dalam laporannya mengatakan bahwa acara deklarasi ini diikuti oleh 1516 sekolah di Kabupaten Bantul, dari tingkat PAUD sampai menengah atas, baik yang di bawah Disdikpora Bantul, Kementerian Agama, maupun Dikpora DIY.

Dalam perkembangannya, Kabupaten Bantul sendiri saat ini menduduki level madya dalam Kabupaten Layak Anak, Pemerintah Kabupaten Bantul menargetkan tahun 2022 dapat naik ke level nindya, tahun 2023

Salah satu klaster dari Kabupaten Layak Anak adalah Sekolah Ramah Anak

menduduki level utama, dan di tahun 2024 harapannya akan sampai pada level Kabupaten Layak Anak. "Salah satu klaster dari Kabupaten Layak Anak adalah Sekolah Ramah Anak", jelas Isdarmoko.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, dalam sambutannya menyampaikan

bahwa salah satu urgensi dari perlindungan dan pemenuhan hak-hak anak adalah karena anak merupakan penentu masa depan bangsa terlebih dengan adanya persaingan global. "Jangan sampai bangsa kita Indonesia, di tangan anak-anak kita pada masa depan, kalah dengan bangsa lain", tegasnya.

Setelah dilaksanakannya deklarasi ini, dirinya berharap agar pimpinan sekolah bersama dengan komite sekolah agar melakukan pembenahan yang signifikan di lingkungan masing-masing dalam upaya perlindungan dan pemenuhan hak-hak anak di institusi pendidikan.

"Semua itu agar anak memiliki kecerdasan, keterampilan dan karakter yg sesuai dengan bangsa kita dan sesuai dengan visi pendidikan Kabupaten Bantul yaitu mewujudkan generasi muda yg sehat yg cerdas berakhlak mulia dan berkepribadian indonesia", jelasnya.





Era 4.0 Koperasi Harus Penuh Inovasi

Rapat Anggota Tahunan Tutup Buku Tahun 2021 Koperasi Karya Bakti diselenggarakan hari ini, Rabu (23/02) di Aula Pemda II Manding.

Rapat Anggota Tahunan merupakan kekuasaan tertinggi dari koperasi. Bambang Nugroho, S.H., selaku sekretaris Koperasi Karya Bakti, dalam laporannya menuturkan bahwa Koperasi Karya Bakti merupakan koperasi yang beranggotakan ASN di Kabupaten Bantul atau bekerja di Kabupaten Bantul, serta para pensiunan.

"Hingga saat ini, anggota koperasi tercatat 826 orang. Pada tahun 2021 terdapat penambahan anggota sebanyak 12 orang, dan sebanyak 47 orang keluar dari keanggotaan Koperasi Karya Bakti," lanjut Bambang.

Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bantul, Drs. Agus Sulistyana, M.M., dalam sambutannya berharap agar

Koperasi Karya Bakti semakin maju dan anggotanya semakin bertambah.

"Hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan calon anggota dan kepada anggota adalah dengan memperbaiki manajemen koperasi. Hal itu bisa dilakukan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pengelolaan

koperasi. Selain itu, juga dengan melakukan digitalisasi pengelolaan koperasi," tutur Agus.

Selanjutnya Agus juga berharap agar Koperasi Karya Bakti juga bekerjasama atau bermitra dengan lembaga lain yang mempunyai unit usaha selain simpan pinjam, agar lebih meningkatkan kesejahteraan koperasi.



Wadahi Pelaku UMKM, Pemkab Bantul Launching Bantul Online Shop (BOS)

Sebagai implementasi SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) dan untuk mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya, Pemerintah Kabupaten Bantul melaunching Aplikasi Bantul Online Shop (BOS) dan Bantul Command Center (BCC) bertempat di Bantul Command Center, lantai 3 Diskominfo Kab. Bantul pada hari ini, Selasa (22/02).

Selaku penyelenggara, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Ir. Fenty Yusdayati, M.T. dalam laporannya menyampaikan launching Bantul Online Shop ini dilaksanakan untuk membantu pelaku UMKM di Bantul dalam memasarkan

produknya. "Bantul Online Shop merupakan aplikasi resmi dari Pemerintah Kabupaten Bantul yang bekerjasama dengan PT. Bank BPD DIY. Bantul Online Shop lahir sebagai inovasi dalam upaya memecahkan permasalahan ekonomi di tengah pandemi," ucapnya.

Fenty Yusdayati

“

Bantul Online Shop lahir sebagai inovasi dalam upaya memecahkan permasalahan ekonomi di tengah pandemi

”

menambahkan selain Bantul Online Shop, pada kegiatan kali ini juga melaunching Bantul Command Center yang menjadi salah satu inovasi Pemerintah Kabupaten Bantul dalam hal pelayanan publik. Selain itu, Bantul Command Center juga merupakan salah satu kunci penting dalam upaya Pemerintah Kabupaten Bantul untuk mewujudkan Bantul Smart City. Bantul Command Center memiliki dua fungsi utama, yaitu untuk menyempurnakan pelayanan publik ke luar, dan untuk mempermudah pelayanan ke dalam, yakni dalam hal manajemen pengambilan keputusan.

Terkait Aplikasi Bantul Online Shop yang merupakan



LAUNCHING BANTUL ONLINE SHOP



Program CSR dari BPD DIY, Hetty Nikotyastuti, S.E, MM selaku pimpinan cabang BPD Bantul menyampaikan Bantul Online Shop merupakan sebuah upaya untuk menggerakkan perekonomian di daerah.

“Aplikasi ini merupakan hasil kerjasama dari beberapa OPD terkait dengan tujuan agar UMKM di Bantul dapat dibantu perekonomiannya. Salah satu keunggulannya yaitu sudah menggunakan QRIS sebagai metode pembayarannya. Saya berharap aplikasi Bantul Online Shop bisa membesarkan umkm lebih baik dari tahun - tahun berikutnya,”ujarnya.

Menyambut baik Launching Aplikasi Bantul Online Shop (BOS) dan Bantul Command Center (BCC)

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih menyampaikan launching ini sesuai dengan misi Kibupaten Bantul dalam memberikan pelayanan publik prima kepada masyarakat.

“Sesuai dengan misi Kab Bantul yaitu penguatan reformasi birokrasi menuju pemerintahan yang efektif efisien, bersih, dan akuntabel serta menghadirkan pelayanan publik prima. Kita harus terus menyempurnakan sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE), juga menguatkan sistem smart city. Launching Aplikasi Bantul Online Shop (BOS) dan Bantul Command Center (BCC) merupakan implementasi dari penyempurnaan SPBE,” ucapnya.

Bupati Bantul juga berpesan kepada seluruh ASN di Kabupaten Bantul untuk menyesuaikan diri terhadap kemajuan teknologi untuk memberikan pelayanan prima agar tercapai kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bantul.



Public Hearing Rancangan Peraturan Bupati Bantul Tentang DIKAL dan PPBMP



Guna memberikan akselerasi bagi terwujudnya Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Bantul, Bupati Bantul selenggarakan public hearing rancangan Peraturan Bupati Bantul tentang Dana Isentif Kalurahan (DIKAL) dan Program Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Padukuhan (PPBMP) serta sosialisasi peraturan Bupati Bantul tentang BKK dan P2MK, Selasa (22/2) bertempat di Mandala Saba Gedung Induk Lantai 3.

Bupati Bantul H. Abdul

Halim Muslih, dalam sambutannya menyampaikan bahwa Pemerintah Kabupaten Bantul berkomitmen untuk mendukung apa yang dilakukan oleh kalurahan agar pembangunan di kalurahan dapat dipercepat dan disempurnakan sehingga kesejahteraan masyarakat juga meningkat.

“Atas komitmen itu, maka kita (Pemerintah Kabupaten Bantul) meluncurkan banyak paket-paket dukungan kepada kalurahan, seperti Bantuan



Baru-baru ini kita meluncurkan Program Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Padukuhan (PPBMD). Ini kita lakukan untuk mengatasi ketimpangan antar wilayah



Kuangan Khusus (BKK) dan Program Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan (P2MK). Baru-baru ini kita meluncurkan Program Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Padukuhan (PPBMD). Ini kita lakukan untuk mengatasi ketimpangan antar wilayah,” lanjut Bupati.

Kepala Bagian Hukum, Suparman S.I.P., M.Hum., yang juga hadir dalam acara sosialisasi ini menyampaikan telah terbit Perbup No. 14 Tahun 2022 tentang pedoman pemberian bantuan keuangan bersifat khusus kepada Kalurahan, untuk tahun 2023.

“Perbup No. 23 dan 24 Tahun 2021 masih berlaku sampai dengan 31 Desember 2022, sehingga pelaksanaan BKK dan P2MK tahun 2022 masih berdasarkan Perbup No. 23 dan 24 tahun 2021 beserta perubahannya,” jelasnya.

Bimbingan Teknis Pengelolaan Limbah Sampah Fasilitas Layanan Kesehatan (Fasyankes) Berbasis Wilayah



Dalam rangka hari peduli sampah nasional yang jatuh pada tanggal 21 Februari tahun 2022 ini, Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Lingkungan Hidup pada hari ini, Kamis (24/02) menggelar kegiatan Seminar Hybrid (daring dan luring) Bimbingan teknis pengelolaan limbah sampah Fasilitas layanan kesehatan (Fasyankes) berbasis wilayah sesuai regulasi bertempat di gedung induk It 3 kompleks Parasamya.

Ketua sekolah sampah Nusantara, Pramu Risanto menyampaikan permasalahan sampah adalah permasalahan bersama.

“Mengatasi permasalahan sampah tidak mudah, butuh proses, butuh kesabaran, dan jangan sampai putus asa, dan yang paling penting butuh kerjasama dengan berbagai pihak. Jangan malu jadi pengelola

sampah, karna ada kemuliaan disini. Dan jangan kerja sendiri, teruslah mengkader dan sosialisasikan juga pada orang-orang di sekitar kita,”ucapnya.

Pramu Risanto juga berpesan kepada para guru dan dosen, teruslah beri motivasi dan ajarkan teknologi penanganan sampah sedini mungkin pada anak didik, sehingga kesadaran pengelolaan sampah dapat ditanamkan sejak usia sekolah.

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih dalam sambutannya berpesan agar limbah medis dapat diatasi bersama antara pengelola, pemerintah dan masyarakat.

“Limbah medis dari Fasyankes kini masih menjadi masalah terutama dalam hal pengelolaannya. Persoalan limbah medis seharusnya menjadi tanggung jawab bersama, antara pengelola, pemerintah dan masyarakat. Pengelolaan limbah medis

dilakukan secara tuntas dengan memaksimalkan kewenangan pemerintah daerah sesuai kewenangannya, sehingga limbah medis tersebut tidak harus diolah diluar wilayah, tetapi limbah dapat diselesaikan di wilayah fasyankes tersebut hal ini sesuai dengan program Bantul untuk menjadikan Bantul bersih sampah tahun 2025 bahwa sampah harus diselesaikan di lingkungan masing-masing,”ujarnya.

Kegiatan ini dihadiri 50 orang peserta offline yang terdiri dari perwakilan setiap rumah sakit dan puskesmas di daerah Kab. Bantul dan juga diikuti oleh peserta online melalui zoom dan streaming Youtube.



Pembukaan Pelatkab, Bantul Siap Menuju PORDA 2022

KONI Bantul melaksanakan pembukaan Pemusatan Latihan Kabupaten (pelatkab) pada Sabtu pagi (26/02) di Ruang Mandala Saba Gedung Induk It.3. Acara ini diikuti secara langsung dan daring oleh pelatih, atlet, pengurus cabang olahraga, dan official.

Ketua KONI Bantul, Subandrio, dalam laporannya menjelaskan bahwa pelatkab akan dilaksanakan mulai tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022. Pelatkab ini sebagai langkah strategis untuk mempersiapkan atlet-atlet Projotamansari untuk menghadapi PORDA pada September mendatang.

"Bantul akan mengirimkan 792 atlet dan

official di PORDA ke-16 tahun ini, Kita mengharapkan meskipun di dalam kondisi seperti ini, Bantul dapat eksis dan keluar sebagai juara umum", pungkasnya.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, hadir membuka acara tersebut. Dalam sambutannya dirinya menyampaikan dukungan dan apresiasi untuk masing-masing cabang olahraga yang secara mandiri membuat sistem regenerasi atletnya untuk persiapan menghadapi kompetisi.

Dinamika hasil dalam ajang olahraga PORDA tidak pernah lepas dari evaluasi KONI bersama dengan Pemerintah Kabupaten Bantul. "Jika evaluasi itu dilakukan dengan baik maka

akan bisa menemukan hal-hal yang bisa jadi kendala, hal-hal yang bisa jadi motivasi, dan hal-hal yang bisa jadi prestasi, kontinuitas evaluasi jika dilakukan, kita akan lebih siap menghadapi PORDA berikutnya", jelas Joko Purnomo.

Pemerintah Kabupaten Bantul telah menyiapkan anggaran sebesar tujuh miliar untuk PORDA 2022. Masing-masing pimpinan OPD juga telah diinstruksikan untuk dapat mendukung kontingen Bantul dengan sumberdaya yang dimiliki di sektornya masing-masing sebagai wujud semangat dan kekompakan untuk meraih prestasi terbaik di PORDA ke-16 tahun ini.

Pengembangan Desa Terong Menjadi Desa Wisata Berbasis Agrowisata

Sebagai langkah untuk meningkatkan perekonomian melalui produk pertanian khususnya buah - buahan di Kabupaten Bantul, hari ini Universitas Ahmad Dahlan (UAD) melalui Fakultas Ekonomi dan Bisnis menggelar kegiatan tanam 1000 pohon di Padukuhan Ngenep, Terong, Dlingo.

Acara tersebut dihadiri langsung Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo, Rektor Universitas Ahmad Dahlan beserta jajaran Civitas Akademika UAD dan warga setempat.

Dengan mengambil tema "Plant more trees and the future is our" Rektor UAD mengatakan bahwa dengan diadakannya kegiatan ini juga bertujuan untuk pengembangan Kalurahan

(Desa) Terong ini menjadi desa wisata berbasis agrowisata sekaligus menjadi pelopor pengembangan perekonomian yang mengedepankan aspek pelestarian lingkungan.

Sementara itu Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo dalam sambutannya mengucapkan terimakasih dan juga apresiasi kepada UAD atas terselenggaranya kegiatan penanaman pohon ini.

"Momentum siang ini UAD telah mengimplentasikan ajaran Rasulullah Muhammad SAW dan Kyai Haji Ahmad Dahlan dengan memberdayakan alam dan masyarakat dengan mengadakan penanaman 1000 pohon," tutur Wakil Bupati.

Beliau melanjutkan bahwa sejalan dengan visi - misi Kabupaten Bantul salah

satunya bagaimana kita mewujudkan keterpihakan kepada sektor pertanian dan perkebunan dengan pemanfaatan lahan yang ada diwilayah masyarakat padukuhan salah satu contohnya pengembangan wisata berbasis agrowisata.

"Saya apresiasi UAD dan dukuh yang telah melakukan terobosan dengan kerjasama yang terjalin dengan baik ini dalam rangka mewujudkan Ngenep yang sejahtera," kata Wakil Bupati.

Wakil Bupati juga berharap ke depan apa yang telah terjalin ini dapat dirawat dengan baik dan diberdayakan dengan baik, dengan demikian kedepan Ngenep ini dapat menjadi barometer dari padukuhan yang lainnya.

